

**ANALISIS PENERAPAN ISAK NO.35 TENTANG PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA
(STUDI KASUS PADA LKSA AL – HASAN JOMBANG)**

**Oleh
Anisa Febrianti Dwiastuti**

**Dosen Pembimbing
Hadi Sucipro SE.MSA**

Abstrak

Saat ini, organisasi nirlaba di Indonesia semakin menyadari pentingnya sistem pengelolaan keuangan yang baik, yang seharusnya menjadi ukuran utama dari kepercayaan dan transparansi perusahaan (Tinungki & Pusung, 2018). Salah satunya LKSA Al-Hasan Jombang merupakan panti asuhan yang memiliki kurang lebih 110 anak asuh, sehingga laporan keuangan sangat penting digunakan sebagai informasi pelaporan pada para donatur, calon donatur serta laporan kepada dinas terkait. Dengan tidak adanya laporan keuangan yang rinci dan transparansi sehingga bisa menurunkan minat para donatur karena tidak adanya kejelasan dari panti untuk mengenai laporan keuangan dengan lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai sejauh mana penerapan laporan keuangan pada LKSA Al - Hasan telah mematuhi ketentuan ISAK No. 35. Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melibatkan observasi secara langsung, pelaksanaan wawancara, dan pemeriksaan dokumen. Berdasarkan hasil penelitian , laporan keuangan LKSA Al-Hasan Jombang pada tahun 2023 belum disusun sesuai dengan ISAK 35, hanya terdapat kas keluar dan kas masuk saja. Namun dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan tidak sesuainya laporan keuangan ini tidak berdampak pada pengambilan keputusan atau operasional yang ada di LKSA Al-Hasan Jombang.

Kata kunci: *Entitas Nirlaba, Laporan Keuangan, ISAK No.35.*

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ISAK NO.35 CONCERNING
THE PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS OF NON-PROFIT
ENTITIES
(CASE STUDY ON LKSA AL – HASAN JOMBANG)**

**By
Anisa Febrianti Dwiastuti**

**Supervisor
Hadi Sucipro SE. MSA**

Abstract

Currently, non-profit organizations in Indonesia are increasingly realizing the importance of a good financial management system, which should be the main measure of company trust and transparency (Tinungki & Pusung, 2018). One of them is LKSA Al-Hasan Jombang, an orphanage that has approximately 110 foster children, so it is very important to use financial report information for reporting to donors, potential donors and reporting to related agencies. The absence of detailed and transparent financial reports can increase the interest of donors because there is no clarity from the orphanage regarding complete financial reports. The purpose of this research is to assess the extent to which the implementation of financial reports at LKSA Al - Hasan has complied with the provisions of ISAK No. 35. This research uses qualitative research methods where researchers use data collection techniques that involve direct observation, conducting interviews, and examining documents. Based on the research results, the financial report of LKSA Al-Hasan Jombang in 2023 has not been prepared according to ISAK 35, there is only cash out and cash in. However, from the research results it can be concluded that the non-compliance with these financial reports does not have an impact on decision making or operations at LKSA Al-Hasan Jombang.

Keywords: *Non-Profit Entities, Financial Reports, ISAK No.35.*